

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Judul yang diangkat oleh peneliti tentang Interaksi Sosial antara WPS dengan Masyarakat, penelitian ini termasuk kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu Penelitian kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian tentang interaksi sosial yang meliputi, interaksi sosial wanita pekerja seks (WPS) dengan masyarakat, dengan sesama WPS, dan WPS dengan mucikari dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>23</sup>

Bogdan dan Taylor (dalam moleong, 2009) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dari individu tersebut secara utuh. Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan studi Fenomenologi. Husserl (dalam maleong, 2009) mengartikan fenomenologi sebagai pengalaman subyektif atau pengalaman fenomenologikal, suatu studi tentang kesadaran dari perspektif pokok dari seseorang.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Moleong Lexy, 2007, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Bandung : Remaja Rosdakarya, hal 6

<sup>24</sup> John creswell, 1998, "*Qualitative inquiry and research*" design: choosing among five tradition, london, hal 37-3

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, disini kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan di perlukan secara optimal. Peneliti merupakan suatu instrumen kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai, dan mengobservasi obyek yang di teliti.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang di pilih peneliti di laksanakan di Eks Lokalisasi Tambi Kecamatan kandangan Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur.

## **D. Sumber Data**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan di peroleh langsung oleh sumber asli. Sumber dalam penelitian ini adalah WPS yang bekerja di Eks lokalisasi Tambi dan masyarakat di sekitar yang menunjang data yang berbentuk kata-kata tulisan, pengamatan maupun tindakan. Dalam penelitian ini di golongan menjadi dua, antara lain yaitu :

### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang di peroleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung subyek informasi yang di cari. Data tersebut berupa catatan tertulis, rekaman, ataupun video. Subyek dari penelitian ini ada lima yaitu tiga dari wanita pekerja seks yang bekerja di eks lokalisasi Tambi dan dua dari warga desa tambu yaitu pak RT dan pak kasun desa Tambi. Dengan demikian data primer yang akan diambil oleh peneliti adalah seluruh ucapan atau

tindakan dari wanita pekerja seks dan warga desa tambu mengenai interaksi sosial. atau dengan kata lain peneliti akan melakukan wawancara langsung terhadap subjek.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung dari subyek peneliti. Data tersebut berupa dokumentasi dan berupa ucapan maupun tindakan warga desa tambu lainnya yang mana berkaitan dengan interaksi sosial WPS tersebut.

## **E. Metode Pengumpulan data**

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data efektif, metode pengumpulan data ini sangat penting, sebab berhasil atau tidaknya suatu penelitian tergantung pada pengumpulan data yang dibutuhkan. untuk memperoleh memperoleh kajian yang relevan dengan tema pokok bahasan serta untuk mempermudah pengertian serta arah penulisan yang sesuai permasalahan pada judul skripsi, pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini, antara lain :

### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti. Peneliti menggunakan metode observasi langsung, dimana peneliti dapat mengamati secara langsung dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Teknik wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden. Data yang dikumpulkan umumnya berupa masalah tertentu yang bersifat kompleks, sensitif, atau kontroversial, sehingga kemungkinan jika dilakukan dengan teknik kuisioner akan kurang memperoleh tanggapan responden. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>25</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terbuka, karena peneliti ingin mengetahui secara menyeluruh bagaimana Interaksi Sosial antara wanita pekerja seks dengan masyarakat di eks. Lokalisasi tambu kecandangan serta bagaimana WPS memaknai interaksinya di lingkungan pekerjaan maupun keluarga.

## **F. Analisis Data**

Analisis data disini peneliti merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta hasil lainnya, untuk

---

<sup>25</sup> Moleong Lexy, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, hal 186.

meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>26</sup>

Menurut sugiyono Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara yaitu :

#### 1. Reduksi data

Reduksi data yaitu menyaring data yang di peroleh dilapangan yang masih ditulis dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, laporan tersebut di reduksi, di rangkum, dipilih, difokuskan pada fokus penelitian, di susun lebih sistematis, sehingga, mudah dipahami. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses living in (data yang dipilih) dan living out (data yang dibuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi.

Proses ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja tetapi, proses ini dilakukan secara simultan sejak proses pengumpulan data berlangsung, karena reduksi data bukanlah kegiatan yang berdiri sendiri tetapi merupakan bagian dari proses analisis data itu sendiri.

#### 2. Sajian data

Penyajian data yaitu usaha untuk mengorganisasian sekumpulan data atau informasi, untuk melihat gambaran keseluruhan atau sebagian tertentu dari penelitian tersebut sehingga mudah di analisis dan disimpulkan yang disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam

---

<sup>26</sup> Neong muhajir, 1996, "metodologi penelitian kualitatif", yogyakarta:rake sarasin, hal 104

proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi.

### 3. Verifikasi dan simpulan data

Simpulan ini merupakan proses pengecekan kembali yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan awal. Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali pada catatan yang telah di buat dan selanjutnya menuju arah simpulan yang lebih fokus. Simpulan merupakan inti dari hasil penelitian yang merupakan gambaran pendapat final peneliti. Simpulan ini merupakan jawaban dari semua fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>27</sup>

## **G. Keabsahan Data**

Data kualitatif dapat digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Untuk memenuhi kebenaran peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

### 1. Perpanjangan keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada penelitian. Hal ini dapat berguna bagi penemuan lapangan yang sesuai dengan faktanya.

---

<sup>27</sup> Sugiyono, 2009, "memahami penelitian kualitatif", bandung: alfabeta, hal 91

## 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan menemukan ciri - ciri dan unsur - unsur dalam situasi yang sangat relevan dalam persoalan yang di hadapi atau di cari kemudian dipusatkan pada hal-hal dibutuhkan secara rinci. Peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci terhadap faktor - faktor yang menonjol. Dengan ketekunan pengamatan kepastian data dan urutan peristiwa dapat di rekam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat mengecek kembali data yang telah ditemukan salah atau tidak, dengan meningkatkan ketekunan peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang yang diamati. Ketekunan pengamatan ini metode yang dilakukan peneliti di Eks Lokalisasi tamba untuk mengetahui interaksi sosial antara WPS dengan masyarakat. Ketekunan penelitian diharapkan akan menemukan hasil yang benar-benar valid dari data yang sudah diperoleh sebelum diadakan proses ketekunan pengamatan.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan kebenaran data yang memanfaatkan data dari luar atau sebagai pembanding terhadap data - data yang telah didapatkan. Triangulasi dapat dibagi menjadi tiga :

### a. Triangulasi sumber

Data yang sudah diperoleh, dicek keabsahannya melalui beberapa sumber yang ada, misalnya data menurut sumber A, sumber B, sumber C, dan seterusnya, sampai datanya jenuh.

b. Triangulasi teknik

Data yang sudah diperoleh, dicek kebenarannya dengan menggunakan beberapa cara, misalnya dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Data yang sudah diperoleh, dicek kebenarannya pada waktu yang berbeda, misalnya pengecekan data dilakukan pada waktu pagi, sore, atau malam.